

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan (*Perceived Ease of Use*) dan kegunaan (*Perceived Usefulness*) terhadap kualitas audit di tengah pesatnya perkembangan *Artificial Intelligence* (AI). Menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kerangka *Technology Acceptance Model* (TAM), penelitian ini mengumpulkan data melalui kuesioner dari 61 auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Semarang dengan teknik purposive sampling. Data dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan dua temuan utama. Pertama, *Perceived Ease of Use* berpengaruh signifikan namun dengan arah yang negatif terhadap kualitas audit. Kedua, *Perceived Usefulness* berpengaruh signifikan dan positif terhadap kualitas audit. Temuan ini menyimpulkan bahwa nilai AI dalam audit tidak terletak pada kesederhanaannya, melainkan pada manfaat fungsionalnya. Pengaruh negatif dari kemudahan penggunaan mengindikasikan adanya risiko penurunan skeptisisme profesional dan ketergantungan berlebih, terutama pada auditor pemula. Sebaliknya, persepsi kegunaan menjadi pendorong utama peningkatan kualitas audit. Oleh karena itu, implementasi AI yang efektif harus berfokus pada pelatihan yang mendalam untuk mengelola risiko dari 'kemudahan' sambil memaksimalkan manfaat fungsionalnya.

Kata Kunci: *Artificial Intelligence*, Kualitas Audit, *Technology Acceptance Model* (TAM), Persepsi Auditor, Kemudahan Penggunaan, Kegunaan.